

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang didapatkan dan ditempuh dari sebuah pemikiran dengan maksud tertentu.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian dapat dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seseorang, baik individu ataupun kelompok untuk mendapatkan kebenaran dari sebuah ilmu pengetahuan dengan prinsip dan ketentuan yang ilmiah.<sup>2</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau usaha pencarian data yang dilakukan secara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) dengan tujuan dan maksud tertentu.<sup>3</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan penulis di sini yaitu sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian studi kepustakaan (*library research*) dengan model penulisan deskriptif analisis, sehingga akan dihasilkan data-data yang berupa teks atau bahan-bahan pustaka. Peneliti akan menggali beberapa sumber literatur yang sesuai dengan topik pembahasan untuk kemudian dilakukan penelitian.<sup>4</sup> Data-data yang didapat dari berbagai sumber pustaka baik itu berupa buku fisik maupun elektronik, artikel-artikel terkait dan lain sebagainya diolah dan disajikan dengan metode pendekatan kualitatif, yaitu penyajian yang tidak berupa angka-angka, namun berupa teks-teks verbal yang lebih menekankan kepada perolehan data.

Pendekatan jenis kualitatif ini diterapkan dengan maksud menggali data yang memiliki makna, jadi penekanan tidak fokus pada generalisasi. Di sini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian pada makna-makna yang akan dikaji.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan menuangkan tulisan-tulisan

---

<sup>1</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). Hal 242

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010). Hal 3

<sup>3</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

<sup>4</sup> Muhammad Mustofa and Dkk, *METODE PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH)* (Padang: Get Press Indonesia, 2023). Hal 29

<sup>5</sup> Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009). Hal 59

yang ada hubungannya dengan ma'anil hadis tentang sedekahnya anggota badan manusia.

## **B. Subyek Penelitian**

Dalam metode kepustakaan pada dasarnya tidak perlu subyek penelitian tertentu. Yang menjadi subyek dalam metode kepustakaan adalah buku, artikel, dokumen, dan sumber informasi lainnya yang masih memiliki keterkaitan atau relevansi dengan topik yang sedang diteliti. Semua sumber literatur tersebut dapat dikatakan sebagai subyek dalam penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kepustakaan dengan subyek berupa buku, jurnal atau dokumen, baik itu berupa cetak maupun elektronik. Yang pada kesempatan ini sumber literatur yang dipilih tentunya yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dibahas yaitu tentang sedekahnya anggota badan manusia dalam perspektif hadis.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Di dalam melakukan penelitian, tentunya diperlukan sumber data yang akan menjadi referensi untuk mencapai tujuan penelitian. Di sini penulis menggunakan jenis metode penelitian studi kepustakaan, sehingga yang menjadi sumber data adalah dokumen-dokumen kepustakaan baik berupa fisik maupun non fisik. Penelitian ini membahas tentang sedekahnya anggota badan manusia dalam perspektif hadis. Sumber data yang diteliti berupa sumber data primer dan skunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hadis yang terdapat di *Sahih Muslim*, pada bagian *Kitab Zakat, Bab Penjelasan Bahwa Nama Sedekah Mencakup Segala Bentuk Kema'rufan*, nomor hadis 1677 yang memuat hadis utama dan menjadi pokok utama dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data skunder yang menjadi penguat dalam penelitian ini berasal dari kitab-kitab syarah yang membahas tentang hadis yang diteliti, mulai dari Syarah Sahih Muslim, Syarah Arbain Nawawi, dan juga beberapa jurnal pendukung yang relevan atau ada kaitannya dengan hadis yang diteliti.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Di antara tahap terpenting dalam melakukan sebuah penelitian adalah tahap pengumpulan data. Karena penelitian ini menggunakan

---

<sup>6</sup> Mustofa and Dkk, *METODE PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH)*. Hal 33

jenis metode studi kepustakaan maka dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan karya tulis lain baik yang sifatnya fisik maupun non fisik. Dengan cara itulah penulis mendapatkan informasi dan data yang sangat berguna dalam penelitian ini.<sup>7</sup>

Selain dengan cara tersebut, penulis juga melakukan *takhrij* sebagai metode untuk mengumpulkan dan menemukan hadis-hadis yang sama atau setema secara substansinya namun dengan jalur periwayatan (para perowi hadis) yang berbeda. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan pohon sanad (*i'tibar as-sanad*), supaya lebih memudahkan dalam membaca dan memahami pengelompokan hadis-hadisnya.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi pengorganisasian data, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>8</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa menganalisis sebuah data dapat dilakukan melalui tiga tahapan. Yang pertama, reduksi data (mengumpulkan dan menyeleksi data yang didapatkan sesuai kebutuhan peneliti), kemudian yang kedua *data display* (menyusun dan menyajikan data sesuai alur permasalahan, dan yang ketiga memverifikasi dan menyimpulkan hasil dari analisisnya.<sup>9</sup>

Di dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengkaji makna suatu hadis. Sehingga dalam melakukan analisis cara yang digunakan adalah dengan metode syarah atau penafsiran hadis. Singkatnya penafsiran/pensyarah hadis di sini mengkaji hadis (teks hadis) yang sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu untuk dipahami dan diartikan kemudian diimplementasikan substansi hadis tersebut di zaman sekarang.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015). Hal 19

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal 334

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2014). Hal 407-409

<sup>10</sup> Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadis: Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode Dan Pendekatan Dalam Memahami Hadis Nabi*. Hal 17-18

Selain menganalisis makna hadis, sebelumnya penulis akan menganalisis terlebih dahulu terkait sanad dan matan hadisnya. Apakah sanadnya sahih atau bermasalah. Analisis sanad ini dilakukan dengan berpedoman pada kaidah-kaidah kesahihan sanad dalam ilmu hadis. Begitu juga dengan matan hadisnya, analisis matan hadis dilakukan untuk memastikan apakah terdapat kecacatan dan kejanggalan di dalamnya. Dengan beberapa analisa tersebut maka akan didapatkan kesimpulan dan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

